



Langkah Bersama Intelektua

Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat (JIPM)

Homepage: <https://langkahbersama.id/index.php/jipm>

ISSN: 3123 - 3058 (Media Online)

Volume 2, No 4 Juni 2026 (Halaman 623-630)

PENGUATAN PARTISIPASI PUBLIK PELAJAR MELALUI SOSIALISASI KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DALAM KEGIATAN KEMASYARAKATAN

Edrik Agus Setiadi¹, Lisha Rosmalia², Nayla Sekar Larasati³, Audry Maulidia⁴, Febry Triana Utami⁵, Syarkawi⁶

Program Studi Administrasi Negara, Universitas Pamulang^{1,2,3,4,5,6}
Kota Serang, Indonesia

Email: edrikagus2@gmail.com¹, lisharosmalia99@gmail.com²,
naylasekarlarasati03@gmail.com³, odiebiess0@gmail.com⁴, peby triana06@gmail.com⁵,
dosen03005@unpam.ac.id⁶

ABSTRAK

Partisipasi publik pelajar merupakan salah satu indikator penting dalam pembentukan karakter sosial generasi muda. Namun, rendahnya kepercayaan diri dan keterbatasan kemampuan komunikasi masih menjadi hambatan bagi pelajar untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan komunikasi efektif pelajar sebagai upaya memperkuat partisipasi publik mereka dalam kehidupan sosial. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, Banten, dengan sasaran siswa-siswi sekolah. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan pemberian motivasi. Materi yang disampaikan mencakup konsep komunikasi efektif, kendala komunikasi, pentingnya partisipasi pelajar dalam masyarakat, serta strategi membangun interaksi sosial yang positif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, ditandai dengan keaktifan dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, sosialisasi komunikasi efektif terbukti menjadi salah satu strategi yang dapat mendorong peningkatan partisipasi publik pelajar dalam kegiatan kemasyarakatan.

Article History

Received: 21 Juni 2026

Reviewed: 28 Juni 2026

Published: 29 Juni 2026

Copyright : Author

Publish by : JIPM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: partisipasi publik, pelajar, komunikasi efektif, kegiatan kemasyarakatan, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

Student public participation is an important indicator in shaping the social character of the younger generation. However, low self-confidence and limited communication skills remain obstacles that prevent students from actively engaging in community activities. This Community Service Program (PKM) aimed to enhance students' understanding and effective communication skills as an effort to strengthen their public participation in social life. The activity was conducted on May 12, 2026, at SMKN 1 Ciruas, Serang Regency, Banten, involving vocational high school students as participants. The methods applied included lectures, interactive discussions, question-and-answer sessions, and motivational activities. The materials covered effective communication concepts, communication barriers, the importance of student participation in society, and strategies for developing positive social interactions. The results indicated an improvement in participants' understanding of the importance of effective communication in community life. Participants demonstrated high enthusiasm throughout the activity, as reflected in their active involvement in discussions and question-and-answer sessions. Furthermore, the program succeeded in increasing participants' self-confidence in expressing opinions and interacting with their social environment. Therefore, effective communication socialization can be considered an effective strategy for encouraging greater student public participation in community activities.

Keywords: *public participation, students, effective communication, community activities, community service.*

PENDAHULUAN

Partisipasi publik merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Keterlibatan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial tidak hanya menjadi indikator kepedulian terhadap lingkungan sekitar, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun solidaritas, tanggung jawab sosial, serta kemampuan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, pelajar sebagai generasi muda memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya masyarakat yang aktif, produktif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, penguatan partisipasi publik di kalangan pelajar perlu dilakukan sejak dini melalui berbagai kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kesadaran sosial dan kemampuan interpersonal mereka.

Namun demikian, tingkat partisipasi pelajar dalam kegiatan kemasyarakatan masih tergolong rendah. Banyak pelajar yang belum terlibat secara aktif dalam kegiatan sosial yang ada di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Rendahnya partisipasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh pelajar. Kemampuan komunikasi yang kurang optimal menyebabkan pelajar mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat, berinteraksi dengan lingkungan sosial, serta

membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Akibatnya, pelajar cenderung bersikap pasif dan kurang percaya diri ketika dihadapkan pada kegiatan yang membutuhkan interaksi sosial secara langsung.

Kemampuan komunikasi efektif merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi yang efektif memungkinkan seseorang untuk menyampaikan informasi, ide, dan gagasan secara jelas sehingga dapat dipahami oleh pihak lain. Selain itu, komunikasi yang baik juga berperan dalam membangun hubungan interpersonal yang positif, meningkatkan rasa percaya diri, serta mendorong terciptanya kerja sama yang harmonis. Bagi pelajar, kemampuan komunikasi tidak hanya bermanfaat dalam kegiatan akademik, tetapi juga menjadi bekal penting dalam kehidupan sosial dan dunia kerja di masa mendatang.

Perkembangan teknologi informasi dan media digital yang semakin pesat turut memberikan dampak terhadap pola komunikasi generasi muda. Meskipun teknologi memudahkan akses informasi dan komunikasi jarak jauh, penggunaan media digital yang berlebihan dapat mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung. Banyak pelajar yang lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan melakukan komunikasi tatap muka. Kondisi tersebut berpotensi menurunkan kemampuan komunikasi interpersonal yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila tidak diantisipasi, hal ini dapat menghambat partisipasi pelajar dalam berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi publik pelajar adalah melalui kegiatan sosialisasi komunikasi efektif. Sosialisasi menjadi media edukasi yang mampu memberikan pemahaman mengenai pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial sekaligus melatih keberanian pelajar untuk menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan sosialisasi yang interaktif, pelajar dapat memperoleh wawasan mengenai cara berkomunikasi yang baik, membangun kepercayaan diri, serta memahami pentingnya keterlibatan dalam kegiatan masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan bertajuk “Penguatan Partisipasi Publik Pelajar Melalui Sosialisasi Komunikasi yang Efektif dalam Kegiatan Kemasyarakatan” yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar mengenai komunikasi efektif, mengidentifikasi kendala yang dihadapi pelajar dalam berpartisipasi di lingkungan masyarakat, serta mendorong tumbuhnya kesadaran dan keterlibatan aktif pelajar dalam berbagai kegiatan sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta generasi muda yang komunikatif, percaya diri, memiliki kepedulian sosial yang tinggi, serta mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas yang beralamat di Jl. Nambo-Lebak Wangi KM. 2,5, Desa Pulo, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi SMKN 1 Ciruas sebagai generasi muda yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2026 dengan tema “*Penguatan Partisipasi Publik Pelajar Melalui Sosialisasi Komunikasi yang Efektif dalam Kegiatan Kemasyarakatan.*”

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kemampuan komunikasi pelajar dalam mendukung partisipasi mereka pada berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Pendekatan partisipatif dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui interaksi langsung dengan pemateri maupun sesama peserta.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei awal ke lokasi kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta serta menjalin koordinasi dengan pihak sekolah. Selanjutnya dilakukan penentuan sasaran kegiatan, penyusunan materi sosialisasi, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Materi yang disusun berfokus pada konsep komunikasi efektif, hambatan komunikasi, pentingnya partisipasi pelajar dalam kehidupan bermasyarakat, serta strategi membangun interaksi sosial yang positif.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pada tahap ini, tim pengabdian menyampaikan materi kepada peserta menggunakan metode ceramah. Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai komunikasi efektif dan peran penting pelajar dalam kegiatan kemasyarakatan. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar peserta dapat menerima informasi secara optimal.

Selain metode ceramah, kegiatan juga menggunakan metode diskusi interaktif. Metode ini bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif peserta dalam mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, serta mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi dalam berkomunikasi maupun berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Melalui diskusi, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui pertukaran gagasan.

Metode tanya jawab juga diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada peserta mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Kegiatan tanya jawab dilakukan setelah penyampaian materi dan selama sesi diskusi berlangsung. Melalui metode ini, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya komunikasi efektif dalam mendukung partisipasi sosial.

Selanjutnya, tim pengabdian memberikan motivasi kepada peserta melalui penyampaian contoh-contoh nyata mengenai pentingnya keterlibatan generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan motivasi bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta agar lebih berani berkomunikasi, menyampaikan aspirasi, serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara observatif dengan mengamati tingkat partisipasi, antusiasme, dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi keaktifan peserta dalam diskusi dan sesi tanya jawab, meningkatnya pemahaman mengenai komunikasi efektif, serta munculnya kesadaran akan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan. Data hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan dan sebagai bahan perbaikan untuk program pengabdian selanjutnya.

Melalui rangkaian metode tersebut diharapkan peserta mampu memahami pentingnya komunikasi efektif, meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial, serta memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema *“Penguatan Partisipasi Publik Pelajar Melalui Sosialisasi Komunikasi yang Efektif dalam Kegiatan Kemasyarakatan”* telah dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi yang menjadi sasaran utama program sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan keterlibatan generasi muda dalam kehidupan bermasyarakat melalui penguatan kemampuan komunikasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep komunikasi efektif, pentingnya komunikasi dalam kehidupan sosial, hambatan-hambatan komunikasi yang sering dihadapi pelajar, serta peran komunikasi dalam meningkatkan partisipasi publik. Materi

disampaikan secara interaktif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dilibatkan dalam proses diskusi dan berbagi pengalaman.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang aktif mengikuti diskusi, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan pendapat mengenai pengalaman mereka dalam berinteraksi di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Keaktifan peserta menunjukkan adanya ketertarikan terhadap materi yang diberikan sekaligus mencerminkan kebutuhan pelajar akan pemahaman yang lebih mendalam mengenai komunikasi dan partisipasi sosial.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya komunikasi dalam mendukung keterlibatan mereka dalam kegiatan kemasyarakatan. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa kemampuan komunikasi tidak hanya berguna dalam proses belajar di sekolah, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun hubungan sosial, menyampaikan aspirasi, serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta. Beberapa siswa yang pada awal kegiatan terlihat pasif mulai berani mengemukakan pendapat dan terlibat dalam sesi diskusi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dilakukan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendorong partisipasi aktif peserta.

Pembahasan

Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Partisipasi Pelajar dalam Kegiatan Kemasyarakatan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi pelajar dalam kegiatan kemasyarakatan. Kemampuan komunikasi memungkinkan pelajar untuk menyampaikan gagasan, membangun hubungan sosial, serta bekerja sama dengan berbagai pihak dalam lingkungan masyarakat. Pelajar yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik cenderung lebih percaya diri untuk terlibat dalam berbagai aktivitas sosial dibandingkan dengan pelajar yang memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian peserta beranggapan bahwa keterlibatan dalam kegiatan masyarakat hanya menjadi tanggung jawab orang dewasa. Namun, setelah memperoleh pemahaman melalui sosialisasi, peserta mulai menyadari bahwa pelajar juga memiliki peran penting sebagai bagian dari masyarakat. Kesadaran tersebut terlihat dari meningkatnya minat peserta untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan sosial yang ada di lingkungan sekitar.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Putri Avilya dan Priyanti (2024) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan individu dalam berbagai aktivitas sosial dan organisasi. Komunikasi yang baik mampu menciptakan hubungan interpersonal yang positif sehingga mendorong tumbuhnya rasa memiliki terhadap lingkungan sosial. Dengan demikian, komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun kesadaran sosial dan partisipasi masyarakat.

Kendala Pelajar dalam Berkomunikasi dan Berpartisipasi

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan selama kegiatan, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan rendahnya partisipasi pelajar dalam kegiatan masyarakat. Kendala tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal yang paling dominan adalah rendahnya rasa percaya diri. Banyak peserta mengaku merasa takut melakukan kesalahan ketika berbicara di depan umum maupun saat berinteraksi dengan masyarakat yang lebih dewasa. Selain itu, kurangnya pengalaman dalam organisasi dan kegiatan sosial juga menjadi penyebab pelajar kurang aktif berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kendala lainnya adalah keterbatasan kemampuan komunikasi interpersonal. Sebagian peserta mengaku lebih sering berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan melakukan interaksi secara langsung. Kondisi ini menyebabkan kemampuan mereka dalam membangun hubungan sosial secara tatap muka menjadi kurang berkembang.

Dari sisi eksternal, kurangnya dukungan lingkungan dan terbatasnya kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial turut memengaruhi tingkat partisipasi pelajar. Beberapa peserta menyampaikan bahwa lingkungan sekitar belum sepenuhnya memberikan ruang bagi pelajar untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan maupun kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, perkembangan teknologi dan penggunaan media digital yang berlebihan juga menjadi tantangan dalam membangun interaksi sosial secara langsung.

Temuan ini mendukung pendapat Kalam Mollah (2019) yang menyatakan bahwa keterampilan komunikasi memiliki hubungan erat dengan tingkat kepercayaan diri seseorang. Semakin baik kemampuan komunikasi yang dimiliki, semakin tinggi pula keberanian individu untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial.

Efektivitas Sosialisasi sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Pelajar

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui komunikasi interaktif mampu menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi pelajar. Metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian motivasi yang diterapkan selama kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Metode diskusi dan tanya jawab terbukti mampu menciptakan komunikasi dua arah yang lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara satu arah. Melalui metode tersebut, peserta dapat menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi dalam kehidupan sosial. Keterlibatan aktif peserta selama kegiatan menjadi indikator bahwa proses pembelajaran berlangsung secara partisipatif. Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan sosialisasi juga memberikan motivasi kepada peserta untuk lebih berani berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Peserta mulai memahami bahwa keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial, kemampuan kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab sebagai warga negara.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi komunikasi efektif dapat menjadi sarana yang tepat dalam membentuk karakter pelajar yang aktif, komunikatif, dan peduli terhadap lingkungan sosial. Melalui kegiatan yang berkelanjutan, pelajar diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi yang lebih baik sehingga dapat berpartisipasi secara optimal dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta mengenai komunikasi efektif, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran, kepercayaan diri, dan motivasi untuk berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, program serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung pembentukan generasi muda yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kepedulian sosial yang tinggi, serta kesiapan untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.



Gambar 1&2 : Foto Kegiatan PKM

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMKN 1 Ciruas dengan tema *“Penguatan Partisipasi Publik Pelajar Melalui Sosialisasi Komunikasi yang Efektif dalam Kegiatan Kemasyarakatan”* telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya komunikasi efektif sebagai sarana untuk membangun hubungan sosial yang positif serta meningkatkan keterlibatan dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan partisipasi publik pelajar. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dalam menyampaikan ide, membangun kerja sama, dan berinteraksi dengan lingkungan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kepercayaan diri peserta untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi partisipasi pelajar, seperti rendahnya rasa percaya diri, keterbatasan kemampuan komunikasi interpersonal, kurangnya pengalaman berorganisasi, serta pengaruh penggunaan media digital yang mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kesadaran sosial pelajar agar mereka mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi komunikasi efektif terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendorong peningkatan partisipasi publik pelajar. Program ini memberikan manfaat positif dalam membentuk generasi muda yang lebih komunikatif, percaya diri, peduli terhadap lingkungan sosial, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya tindak lanjut untuk meningkatkan efektivitas program serupa di masa mendatang.

1. Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan lebih banyak kegiatan yang mampu melatih kemampuan komunikasi siswa, seperti forum diskusi, presentasi, organisasi siswa, kegiatan kepemimpinan, dan program sosial kemasyarakatan sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan keterampilan interpersonal.
2. Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan komunikasi melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah maupun masyarakat. Keberanian untuk menyampaikan pendapat, bekerja sama dengan orang lain, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial akan menjadi bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema komunikasi dan partisipasi sosial perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan metode yang lebih aplikatif, seperti simulasi komunikasi, praktik berbicara di depan umum, role play, dan kegiatan lapangan yang melibatkan masyarakat secara langsung agar peserta memperoleh pengalaman yang lebih nyata.
4. Perguruan tinggi diharapkan dapat memperluas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada berbagai sekolah dan komunitas lainnya sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan oleh lebih banyak peserta serta memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan karakter generasi muda yang aktif, komunikatif, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Busriadi, & Saleh, M. (2025). Pengaruh partisipasi masyarakat, sosialisasi dan edukasi terhadap peningkatan kesadaran hukum masyarakat dalam memelihara keamanan dan ketertiban. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Dian Setiawan, H., & Massa Djafar, T. (2023). Partisipasi politik pemilih muda dalam pelaksanaan demokrasi di Pemilu 2024.
- Kalam Mollah, M. (2019). *Kepercayaan diri dalam peningkatan keterampilan komunikasi*.
- Khairina Sabila, D., Natijatul Pu, S., Rusydiana, M., & Fajrina Hidayati, N. (2024). Pengaruh workshop komunikasi efektif terhadap partisipasi dan diskusi mahasiswa di kelas. *Afeksi: Jurnal Psikologi dan Konseling*. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi>
- Maulidiyanti, M., Hawadi, L. F., & Anshari, D. (2024). Efektivitas komunikasi perubahan sosial dan perilaku dalam peningkatan pengetahuan gizi remaja: Scoping review. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 9(4), 286-295. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.101643>
- Putri Avilya, Z., & Priyanti, E. (2024). Strategi komunikasi pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di Kelurahan Karawang Kulon. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP)*. <https://doi.org/10.30596/jisp.v5i2.19425>
- Surahmi, A., & Farid, H. M. (2018). Strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(2).
- Syarkawi, S., Jaenul, J., Wulandari, N., Fatmawati, L., & Masripa, M. (2025). Sosialisasi pentingnya kebijakan pengelolaan sampah dan manajemen lingkungan berbasis gender di Kota Serang.
- Trimuda, J. (2025). Peran komunikasi publik dalam menyampaikan nilai-nilai positif terhadap anak di SDN 14 Indralaya. *Jurnal Aksi Dosen dan Mahasiswa*, 3, 108-116. <http://jurnal.dokicti.org/index.php/jadmas/index>